

TUGAS AKHIR

“AKTIVITAS PENELURAN PENYU LEKANG DI PANTAI TULAUN DESA LALUMPE KECAMATAN KOMBI KABUPATEN MINAHASA”

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D III
Ekowisata Bawah Laut Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado



Oleh:

Gabriel Walujan

NIM : 19062013

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI EKOWISATA BAWAH LAUT
2022**

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Abstrak.....	ii
Motto.....	iv
Lembaran Persetujuan.....	v
Lembaran Pengesahan	vi
Lembar Keaslian Tugas Akhir	vii
Biodata Mahasiswa	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelestarian Satwa.....	5
2.2 Manfaat Pelestarian Satwa.....	5
2.3 Deskripsi Penyu.....	7

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Teknik Pengambilan data	17
3.3 Alat dan Bahan Yang Digunakan Dalam Penelitian	18
3.4 Analisis Data	19

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Desa Lalumpe	20
4.2	Hasil.....	21
4.3	Hal-hal Yang Harus Dilakukan Ketika Penyu Bertelur.....	23
4.4	Pembahasan	26

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	28
5.2	Saran	28

DAFTAR PUSTAKA..... 29

LAMPIRAN 30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, Indonesia memiliki kekayaan laut yang sangat berlimpah. Banyak diantara keanekaragaman hayati tersebut masih tersimpan atau belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Disamping itu tidak dipungkiri bahwa keanekaragaman hayati yang dimiliki negara Indonesia kini telah dimanfaatkan namun tidak semuanya disertai dengan kearifan dan perlakuan baik dari manusia. Bahkan salah satu diantara keanekaragaman hayati tersebut kini keberadaannya terancam punah, salah satu diantaranya adalah penyu.

Penyu merupakan salah satu hewan langka yang hampir punah dan termasuk hewan yang dilindungi di dunia. Aktivitas manusia berupa perburuan liar, pencurian telur penyu, dan pencemaran pantai merupakan beberapa faktor yang menyebabkan menurun drastisnya populasi hewan langka tersebut. Di dunia ada 7 jenis penyu dan 6 diantaranya terdapat di Indonesia. Jenis penyu yang ada di Indonesia adalah Penyu hijau (*Chelonia mydas*), Penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*), Penyu pipih (*Natator depressus*) dan Penyu tempayan (*Caretta caretta*).

Keberadaan Penyu di Indonesia dilindungi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Dalam Pasal 21 Ayat (2), menyatakan bahwa: “Setiap orang dilarang untuk menangkap, melukai, membunuh, menyimpan, memiliki, memelihara, mengangkut, dan memperdagangkan satwa yang dilindungi dalam keadaan hidup”. Kemudian dilindungi oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Dalam Pasal 4 Ayat (1), menyatakan bahwa: “Penyu berikut bagian-bagiannya termasuk telurnya merupakan satwa yang dilindungi oleh negara”.² Dan peluang pemanfaatannya melalui penangkaran yang diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Dalam Pasal 50 Ayat (3), menyatakan bahwa: “Barang siapa mengambil tumbuhan liar atau satwa liar dari habitat alam tanpa izin atau dengan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal. dengan serta merta dapat dihukum denda administrasi dan dihukum tidak diperbolehkan melakukan kegiatan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar”.

Perairan di Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah sebaran penyu di Indonesia. Keberadaan penyu sering ditemukan di Selat Lembeh, perairan Tumpaan, Likupang, Bunaken serta beberapa daerah pesisir lain di Minahasa, Bolaang Mongondow serta Kepulauan Sangihe dan Talaud. Salah satu wilayah di Kabupaten Minahasa yang terdapat lokasi yang digunakan untuk penyu bertelur, yaitu di Pantai Toloun. Pantai tersebut memiliki hamparan pasir putih yang indah disertai dengan rimbunnya pohon kelapa. Lalu, kondisi daerah sekitar umumnya ialah wilayah pemukiman serta ada beberapa tempat yang digunakan sebagai daerah pariwisata dan daerah konservasi penyu.

Kegiatan konservasi penyu di Pesisir Toloun telah dirintis sejak tahun 1989 oleh Melky Kansil. Beliau termasuk salah satu penggerak konservasi penyu khususnya di sepanjang pantai Toloun. Kabupaten Minahasa merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan letak Astronomisnya $01^{\circ}01'00''$ - $01^{\circ}29'00''$ L U $124^{\circ}34'00''$ - $125^{\circ}05'00''$ B T dan Letak Geografisnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara, Sebelah Barat dengan Laut Sulawesi, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Minahasa Selatan, dan Sebelah Timur dengan Laut Maluku. Luas Kabupaten ini adalah 1.029,82 km². Kabupaten Minahasa memiliki 22 Kecamatan di mana terdapat beberapa Kecamatan yang memiliki wilayah Pesisir yaitu Kecamatan Kombi, Lembean timur, Tombariri, Pineleng, Kakas dan Langowan Selatan. Dari keempat Kecamatan tersebut ada satu Kecamatan yang memiliki penangkaran penyu yaitu Kecamatan Kombi lebih tepatnya di Desa Lalumpe Pantai Toloun.

Adanya kegiatan konservasi penyu khususnya di sepanjang pantai Toloun ternyata tidak berdampak positif pada keberadaan penyu. Ini terbukti masih banyak penduduk lokal yang tetap mengonsumsi telur penyu bahkan daging penyu itu sendiri, sering terjadi pencurian telur penyu di tempat pelestarian penyu tersebut. Tanpa adanya tindak lanjut dari pemerintah lewat jalur hukum, pencuri-pencuri telur penyu tersebut tidak akan berhenti melancarkan aksinya untuk mencuri dan mengonsumsi daging dan telur penyu. Hal inilah yang mendorong sekelompok masyarakat untuk melakukan penyelamatan penyu secara sederhana dengan memindahkan telur-telur penyu di tempat khusus yang dipagari agar pencuri tidak lagi mencuri telur-telur tersebut, tujuannya selain agar tidak dicuri adalah agar telur-telur penyu ini diletakkan secara semi alami, lalu melepaskan tukik setelah menetas. Tempat pelestarian penyu ini di desain dan diolah sendiri

oleh Melky Kansil dengan peralatan yang sederhana, tapi terhalang pada masalah kurangnya dana dan perhatian dari pemerintah setempat.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan pengamatan penulis maka penulis dapat menguraikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut melestarikan penyu
- Kurangnya perhatian dari pemerintah untuk membantu membangun tempat pelestarian penyu
- Kurangnya ketegasan pemerintah dalam menindaklanjuti pencurian penyu yang terus terjadi
- Kurangnya fasilitas untuk menunjang tempat pelestarian penyu setempat

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi sebelumnya penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Penelitian hanya mengenai aktivitas konservasi peneluran penyu lekang di Pantai Tulaun, Desa Lalumpe, Kecamatan Kombi, Kabupaten Minahasa. Adapun penelitian mengenai beberapa aktivitas yang dilakukan untuk ketika penyu lekang bertelur

1.4 Rumusan masalah

- Apa saja kegiatan pelestarian penyu lekang yang bertelur di pantai tulaun
- Bagaimana proses bertelur penyu lekang di Pantai Toloun?

1.5 Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan proses bertelur penyu lekang yang berhasil ditemukan di Pantai Tulaun, Desa Lalumpe, Kecamatan Kombi, Kabupaten Minahasa

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penulis dapat mengaplikasikan teori dan praktek yang telah diberikan oleh dosen dibangku perkuliahan selama menulis tugas akhir ini. Penulis juga mendapatkan informasi baru mengenai pelestarian penyu.

2. Bagi Politeknik Negeri Manado

Dapat bermanfaat dengan digunakannya penelitian ini sebagai bahan informasi ilmiah, untuk menambah dan melengkapi bahan referensi tentang Proses penanganan penyu bertelur. Bahan dan referensi pada Tugas Akhir ini akan dimasukkan ke perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai penyu sehingga masyarakat dapat membantu dalam usaha pelestarian penyu